

Kejadian 3 : 6 - 13

KITAB BACAAN

6. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

7. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

8. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

9. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia

itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

10. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

11. Firman-Nya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?"

12. Manusia itu menjawab: "Perempuan yang kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."

13. Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?" Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan."

"Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman." - Kejadian 3 : 8

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa Hawa tergoda untuk memakan buah pohon pengetahuan? Apa yang Hawa lakukan setelah memakan buah tersebut?

Hawa tergoda karena buah itu terlihat baik untuk dimakan, sedap kelihatannya, dan menarik hati karena dianggap bisa memberi pengertian seperti Allah (Ayat 6). Setelah memakan buah itu, Hawa kemudian memberikannya kepada suaminya, Adam, yang juga turut memakannya.

2. Mengapa Adam dan Hawa bersembunyi dari Tuhan setelah memakan buah itu?

Ketika mereka mendengar, bahwa Tuhan ada dalam taman itu, mereka menjadi takut, karena mereka telanjang; sebab itu mereka bersembunyi (Ayat 10). Adam dan Hawa sadar akan dosa mereka dan menyadari ketelanjangan mereka (kehilangan kemuliaan Allah). Ketakutan dan rasa malu adalah konsekuensi alami dari dosa.

Aplikasi

Sama seperti Hawa tergoda oleh apa yang terlihat baik, menarik hati, dan seolah menjanjikan "pengetahuan", **kita juga sering tergoda oleh hal-hal duniawi yang kelihatannya menguntungkan tetapi bertentangan dengan kehendak Allah.** Setiap orang memiliki godaan berbeda, seperti hobi, kekayaan, kekuasaan, dan kenikmatan duniawi. **Hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak Allah, dosa-dosa yang terlihat menarik tetapi sebenarnya membawa konsekuensi buruk bagi iman kerohanian kita.**

Dosa, rasa malu, dan rasa takut tidak hanya melanggar hukum Allah tetapi juga merusak hubungan manusia dengan-Nya. Karena itu kita harus berhati-hati dan paham betul konsekuensi dari dosa ini, **dan apabila kita telah melakukan dosa, hendaknya kita jangan seperti Adam dan Hawa yang sibuk menyalahkan orang lain. Tetapi baiklah kita mengakui dosa kita, bertobat, dan bersedia menanggung konsekuensi dari dosa itu.**

Aktivitas

Bacalah kembali ayat diatas dan renungkan secara pribadi, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini:

- 1. Apa buah yang menjadi godaan dalam hidup kita?**
- 2. Apa konsekuensi dari pilihan buruk yang pernah kita buat?**
- 3. Bagaimana kita dapat belajar bertanggung jawab seperti yang Allah minta dari Adam dan Hawa?**
- 4. Bagaimana saya bisa lebih taat kepada Allah?**

Berdoalah secara pribadi, mintalah hikmat dan kekuatan dari Tuhan agar kita dapat lebih kuat dalam menghadapi godaan dan semakin teguh berpegang kepada Firman Tuhan.